

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul :

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI
SMA NEGERI 2 GORONTALO**

OLEH

ASEP HULOPI

NIM. 231412004

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

Yusni Pakaya, M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Drs. H. Darwin Une.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah
Di SMA Negeri 2 Gorontalo
Oleh: Asep Hulopi
Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Penguji	
Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP. 196804011993031004	
2. Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A NIP. 1970020220006041003	
3. Drs. Darwin Une, M.Pd NIP. 195811291994031001	
4. Yusni Pakaya, M.Pd NIP. 19731005200312 2002	

Gorontalo, April 2018

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo




Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Asep Hulopi, Nim. 231412004. **Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo**. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang membahas tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, dan penelitian ini bersifat *naturalistic* yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah. Adapun alasan penelitian kualitatif di atas dimaksudkan untuk lebih mementingkan proses pengumpulan data beragam dan disusun sebagai kekhususan untuk dikelompokkan bersama melalui proses pengumpulan data secara teliti serta saling berkaitan (*bottom up grounded theory*) . Analisis ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan di lapangan yang disusun secara lentur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan lebih menekankan pada pendekatan kritik dalam merekonstruksi suatu peristiwa yang ada. Teknik analisis interaktif ini memiliki empat komponen analisis yaitu : *Pertama* pengumpulan data. *Kedua* reduksi data. *Ketiga* sajian data. *Keempat*, Verifikasi/penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan observasi, hasil wawancara dengan guru dan siswa pelaksanaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo sudah sangat berjalan dengan baik dan sesuai dengan acuan kurikulum 2013 yang berlaku. Kendala yang dihadapi guru di SMA Negeri 2 Gorontalo dalam penerapan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut : Karakter siswa, Sikap dan Daya serap siswa, Kurangnya disiplin siswa, Siswa terlalu pasif , Tidak tenang di dalam kelas, Kurangnya Pujian dari guru, dan Hanya mengikut saja.

Kata Kunci : Pembelajaran, saintifik.

ABSTRACT

Asep Hulopi, ID.231412004. **The scientific approach to history learning at SMA Negeri 2 Gorontalo**. Skripsi. Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo.

The study is aimed to discover: The implementation of the scientific approach in the process of history learning and the obstacles that the teacher will face at SMA Negeri 2 Gorontalo. The research method employed a qualitative method which discusses the study of phenomenology and revealed by a descriptive critical analysis, and the research is naturalistic that focused on collecting information of the ongoing circumstances or reality through describing the character from the situation that the research was conducted, also to examine a specific indication naturally. Therefore, the qualitative research above is meant to focus on the process of obtaining various data and arranged as a specificity to be grouped through strict and an interrelated process of data collection (bottom-up grounded theory). The analysis is carried out simultaneously with the implementation process which is flexible and transparently arranged following actual conditions and more emphasized on the approach of criticism in constructing an existing event. The technique of interactive analysis has four analysis components which are: First, data collection; Second, data reduction; Third, data serving; Fourth, Verification/conclusion.

The research findings showed that based on observation, the interview result with teachers and students of the implementation of scientific approach in the process of history learning subject at SMA Negeri 2 Gorontalo is excellently performed and accordance with applicable reference curriculum 2013. The obstacle that faced by the teacher at SMA Negeri 2 Gorontalo on the implementation of the scientific approach is: Student character, attitude and student absorption, lack of student discipline, the student are too passive, not quite in the class, lack of teacher compliment, committed to follow.

Keywords: Learning, scientific.

